

# ANALISIS EFISIENSI ORGANISASI PENGELOLA ZAKAT DI INDONESIA DENGAN METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS*

Safaah Restuning Hayati dan Syah Amelia Manggala Putri  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
[restuninghayati@yahoo.com](mailto:restuninghayati@yahoo.com)

## Abstract

The purpose of this study is to analyze the efficiency level of Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) in Indonesia and to find the factors that affect the inefficiency of Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). The method used is Data Envelopment Analysis (DEA) using software called *Banxia Frontier Analyst* (BFA). The result of the analysis concludes that based on the assumption of CRS, there are 3 DMUs (PKPU 2015, YBM PLN 2016, and Yatim Mandiri 2016) that have reached full efficiency. With the assumption of VRS or overall efficiency, there are 7 efficient DMUs, namely PKPU 2015, YBM BRI 2014 and 2015, YBM PLN 2016, IZI 2016, Rumah Yatim 2014, and Yatim Mandiri 2016. Factors causing Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) inefficiency are sourced at costs personnel, socialization costs, and other operational costs. This means that it is not balanced between input and output, costs a lot but the resulting output is still small.

**Keywords:** Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), Efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) di Indonesia dan untuk menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi inefisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Metode yang digunakan adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan memakai *software* bernama *Banxia Frontier Analyst* (BFA). Hasil analisis menyimpulkan bahwa berdasarkan asumsi CRS, terdapat 3 DMU (PKPU 2015, YBM PLN 2016, dan Yatim Mandiri 2016) yang sudah mencapai efisiensi penuh. Sedangkan dengan asumsi VRS atau efisiensi *overall*, terdapat 7 DMU yang efisien yaitu PKPU 2015, YBM BRI 2014 dan 2015, YBM PLN 2016, IZI 2016, Rumah Yatim 2014, dan Yatim Mandiri 2016. Faktor penyebab inefisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) bersumber pada biaya-biaya, yaitu biaya personalia, biaya sosialisasi, dan biaya operasional lainnya. Hal ini berarti bahwa tidak seimbang antara *input* dan *output*, banyak mengeluarkan biaya namun *output* yang dihasilkan masih kecil.

**Kata Kunci:** Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), Efisiensi, Data Envelopment Analysis (DEA)